



**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DI RA A THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



NUR SYARI'ATI

NIM. 2420072

2026



**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DI RA A THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**



NUR SYARI'ATI

NIM. 2420072

2026

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI
RA A THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

NUR SYARI'ATI
NIM. 2420072

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI
RA A THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

NUR SYARI'ATI
NIM. 2420072

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Syari'ati

Nim : 2420072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI RA THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG"** ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan plagiarisme karya orang lain atau kutipan yang melanggar kode etik ilmiah yang telah ditetapkan. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 7 Mei 2026

Yang menyatakan



NUR SYARI'ATI

NIM 2420072

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. Nur Syari'ati

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PIAUD
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

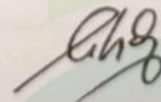
Nama : Nur Syari'ati
NIM : 2420072
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar di RA A Tholabuddin Masin
Warungasem Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Mei 2026
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: email:

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : NUR SYARI'ATI

NIM : 2420072

Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DI RA A THOLABUDDIN MASIN
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada
Hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 7 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	يَا = ai	يَا = ī
أ = u	أُ = au	أُ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasdid atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis Al-qomar

البدیع ditulis Al-badi’

الجلال ditulis Al-jalal

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

MOTO

الْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوْرَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ
"أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ"

- "Para ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, namun mereka mewariskan ilmu. Barangsiapa yang mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak."

(HR. Abu Daud)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan kewajiban dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga shalawat dan salam selalu diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, sang penyebar ajaran Islam yang kaya akan nilai ilmu, terutama dalam hal pengetahuan agama, agar bisa menjadi bekal bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi Bapak Khoiruddin dan Ibu Masrukhah saya banyak mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah membesarkan dan mendidik saya, dengan sabar menasehati saya serta Tanti memberikan dukungan tahun doa yang selalu dipanjatkan agar saya dapat mewujudkan cita-cita. Terima kasih kepada bapak dan ibu saya yang selalu mengusahakan segala hal agar saya dapat menyelesaikan studi hingga ahir. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan serta mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin
2. Kakak-kakak saya M.Miftahul Kirom, S.H, dan Wijayarti Nurtikasari,S.H, yang saya sayangi. Terima kasih karena telah menjadi penyemangat dan memberikan doa dalam proses pengerjaan skripsi selama ini. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan untuk kakak kakak saya.
3. Dosen Pembimbing saya Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran serta Ketersediaan waktu yang diberikan. Semoga bapak sehat selalu dan berkah di setiap langkah yang bapak lewati

4. Keluarga besar RA Tholabuddin Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi serta nasehat ini kelancaran dan kesuksesan skripsi ini.
5. kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, calon suami saya. M.Nabil Afkar Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, menjadi pendengar bayi atau sekolah aku kesah saya, mendukung dan selalu mengusahakan segala hal agar membuat saya bahagia. Semoga sehat selalu dan Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kemudahan dan kelancaran dalam segala niat baik yang akan kita lalui. Aamiin.
6. Kepada Ummii saya Ibu Ifrokhiyah, S.Ag, Terima kasih telah hadir dalam perjalanan hidup saya, terima kasih salamnya saya dengan tulus hati seperti putri nya sendiri, serta telah memberikan semangat dan doa terbaik untuk saya. Semoga Allah memberikan panjang umur, sehat selalu dan Allah membalas segala kebaikan yang telah engkau berikan untuk saya. Aamiin
7. Kepada sahabat saya Violina Alfazuhra, S.Pd, Yang telah menemani perjalanan saya dalam menyelesaikan studi saya, di tengah kesibukannya. Memberikan doa motivasi dan menjadi pendengar saya, semoga dilancarkan segala urusannya. Aamiin
8. Teman saya Iffah Nabila, S.Pd, terima kasih karena telah memberikan dukungan dan semangat untuk kelancaran skripsi saya. Semoga Allah membalas kebaikan dan dilancarkan segala urusannya. Aamiin
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses pemecahan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
10. terima kasih pada almamater UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.

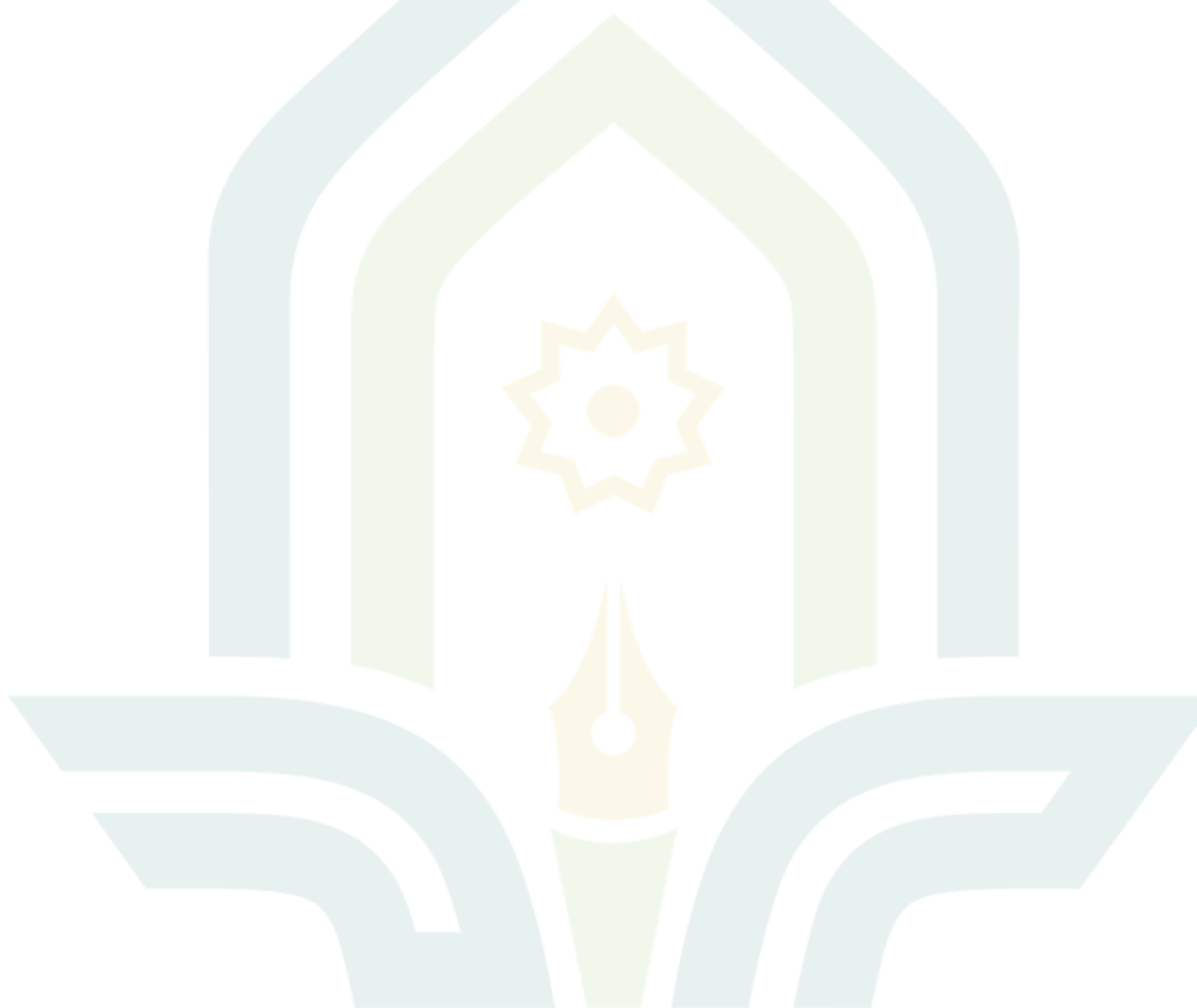
ABSTRAK

Nur Syari'ati 2026. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr.H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan anak usia dini. Motivasi belajar dapat mendorong anak untuk lebih aktif, semangat, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih mudah menerima pembelajaran, aktif dalam kegiatan kelas, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dengan baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak anak usia dini yang menunjukkan motivasi belajar rendah, seperti kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, mudah bosan, kurang percaya diri, dan kurang antusias mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah orang tua, guru, dan anak-anak di RA Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua berperan sebagai korektor, inspirator, motivator, fasilitator, dan pembimbing dalam mendukung perkembangan belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua dilakukan melalui pemberian perhatian, pendampingan belajar, penghargaan, dukungan emosional, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak meliputi

peran aktif orang tua, sarana dan prasarana belajar, rangsangan mental positif, dorongan dari dalam diri anak, dan peran guru di sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kesibukan orang tua, kondisi anak, kurangnya motivasi belajar, serta pengaruh lingkungan sekitar. Dengan adanya keterlibatan dan dukungan orang tua secara optimal, anak menjadi lebih antusias, aktif, percaya diri, dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan kewajiban dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga shalawat dan salam selalu diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, sang penyebar ajaran Islam yang kaya akan nilai ilmu, terutama dalam hal pengetahuan agama, agar bisa menjadi bekal bagi kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr.H.Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Udia Dini
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing saya dengan telaten untuk menyelesaikan pengerjaan sekripsi.
6. Seluruh Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
7. Ibu Dawik indahwati, S. Pd, serta dukungannya selama peneliti terjun langsung untuk menyelesaikan penelitian.
8. Siswa-siswi RA Tholabuddin yang telah bersedia kooperatif selama proses penelitian berlangsung.

9. Bapak Ibu serta kakak ku yang telah memberikan semangat dukungan dan memberikan doa yang tiada hentinya.
10. Sahabatku Vio dan teman-teman semua terimakasih telah menjadi tempat bercanda gurau dan telah kebersamai penulis selama masa-masa kuliah.

Atas waktu, bantuan, semangat, dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya satu persatu, kecuali dengan ucapan terimakasih dan do'a yang mengiringi. Semoga hal baik mendapatkan balasan yang baik juga dari Allah SWT. Kritik dan saran penulis harapkan untuk penelitian lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 7 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Masalah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teoritik	6
2.2 Kajian Penelitian Yang Relavan	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Dan Pendekatan	20
3.2 Fokus Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data.....	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Profil Lembaga Tempat Penelitian	27
4.1.1 Sejarah Singkat RA Tholabuddin	27
4.1.2 Profil RA Tholabuddin	27
4.1.3 Visi RA Tholabuddin.....	28
4.1.4 Misi RA Tholabuddin	28
4.1.5 Tujuan RA Tholabuddin	29
4.1.6 Sumber Daya Manusia RA Tholabuddin.....	29
4.1.7 Peserta Didik.....	30
4.1.8 Sarana Dan Prasarana	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Anak di RA Tholabuddin Masin Warungasem <u>Kabupaten</u> Batang ...	32
4.2.1.1 Peran Orang Tua Sebagai Korektor	32
4.2.1.2 Peran Orang Tua Sebagai Inspirator	35
4.2.1.3 Peran Orang Tua Sebagai Motivator.....	39
4.2.1.4 Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	42
4.2.1.5 Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing	46
4.2.1.6 Faktor Pendukung Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak.....	54
4.2.1.7 Faktor Penghambat Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak.....	47
4.3 Pembahasan.....	58
4.3.1 Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak di RA A Tholabuddin Masin Warungasem <u>Kabupaten</u> Batang.....	58
4.3.1.1 Peran Orang Tua Sebagai Korektor	58
4.3.1.2 Peran Orang Tua Sebagai Inspirator	60
4.3.1.3 Peran Orang Tua Sebagai Motivator.....	61
4.3.1.4 Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator	65

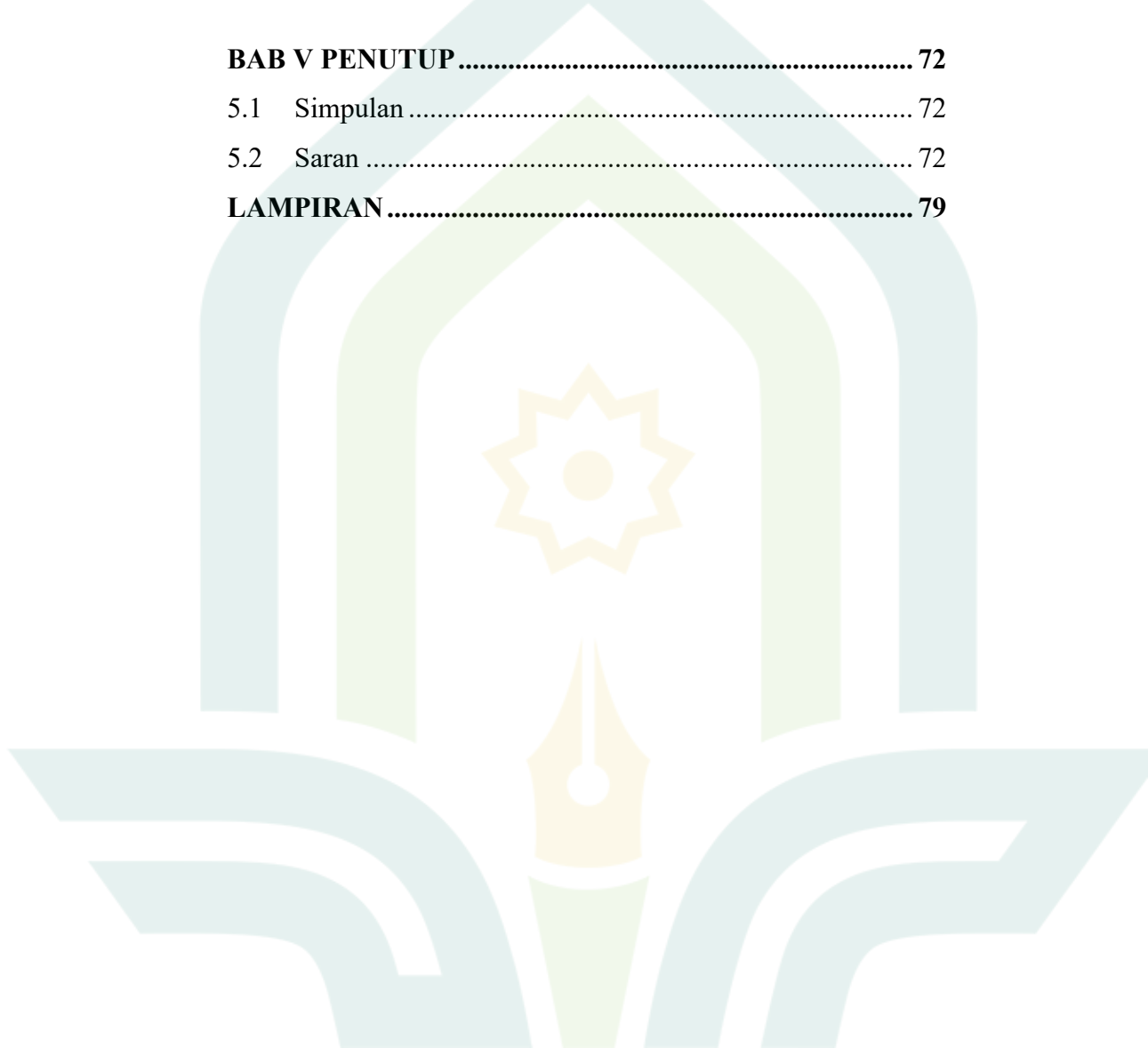
4.3.1.5 Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing	66
4.3.1.6 Faktor Pendukung Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak.....	68
4.3.1.7 Faktor Penghambat Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak.....	69

BAB V PENUTUP 72

5.1 Simpulan	72
--------------------	----

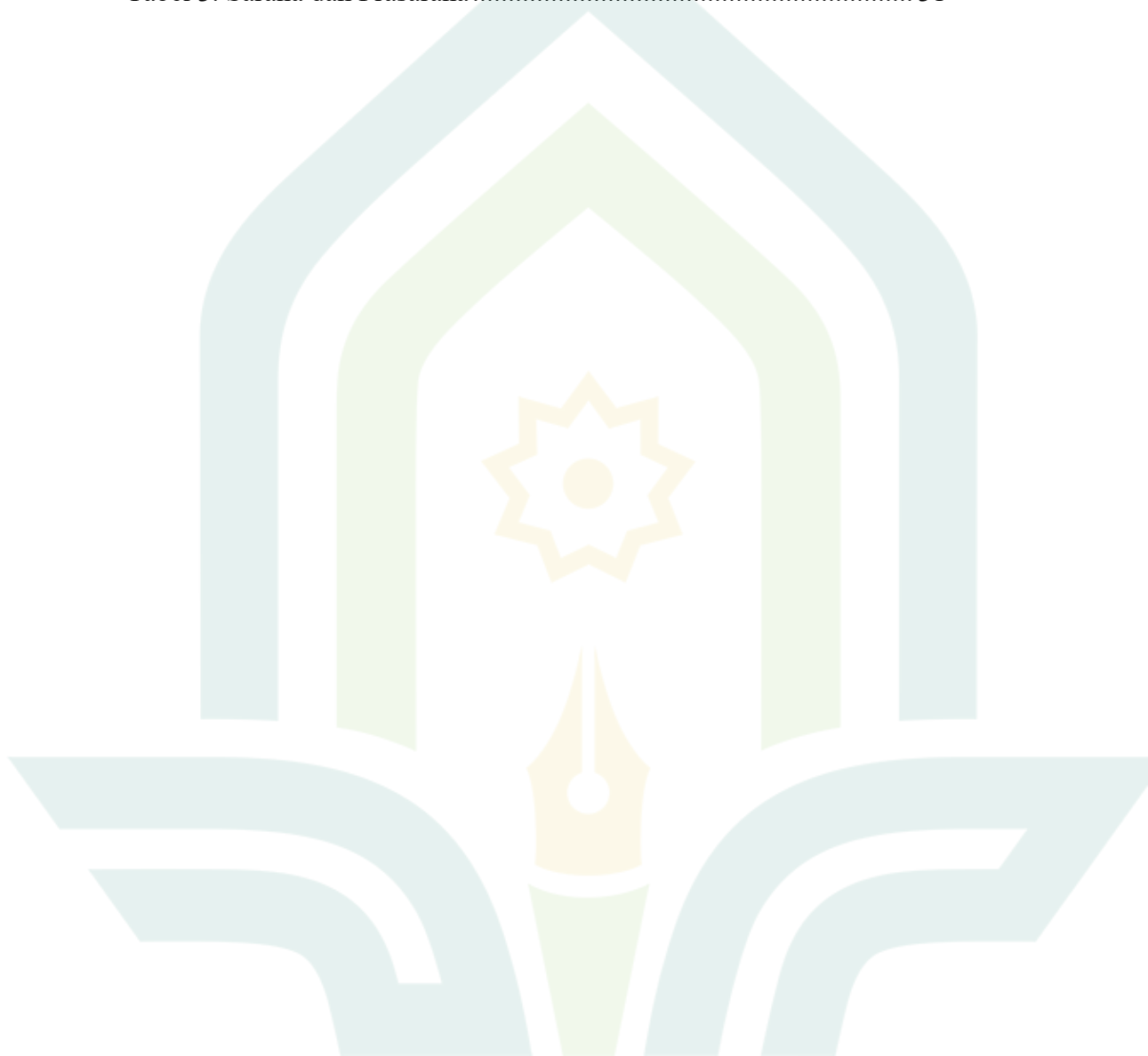
5.2 Saran	72
-----------------	----

LAMPIRAN 79



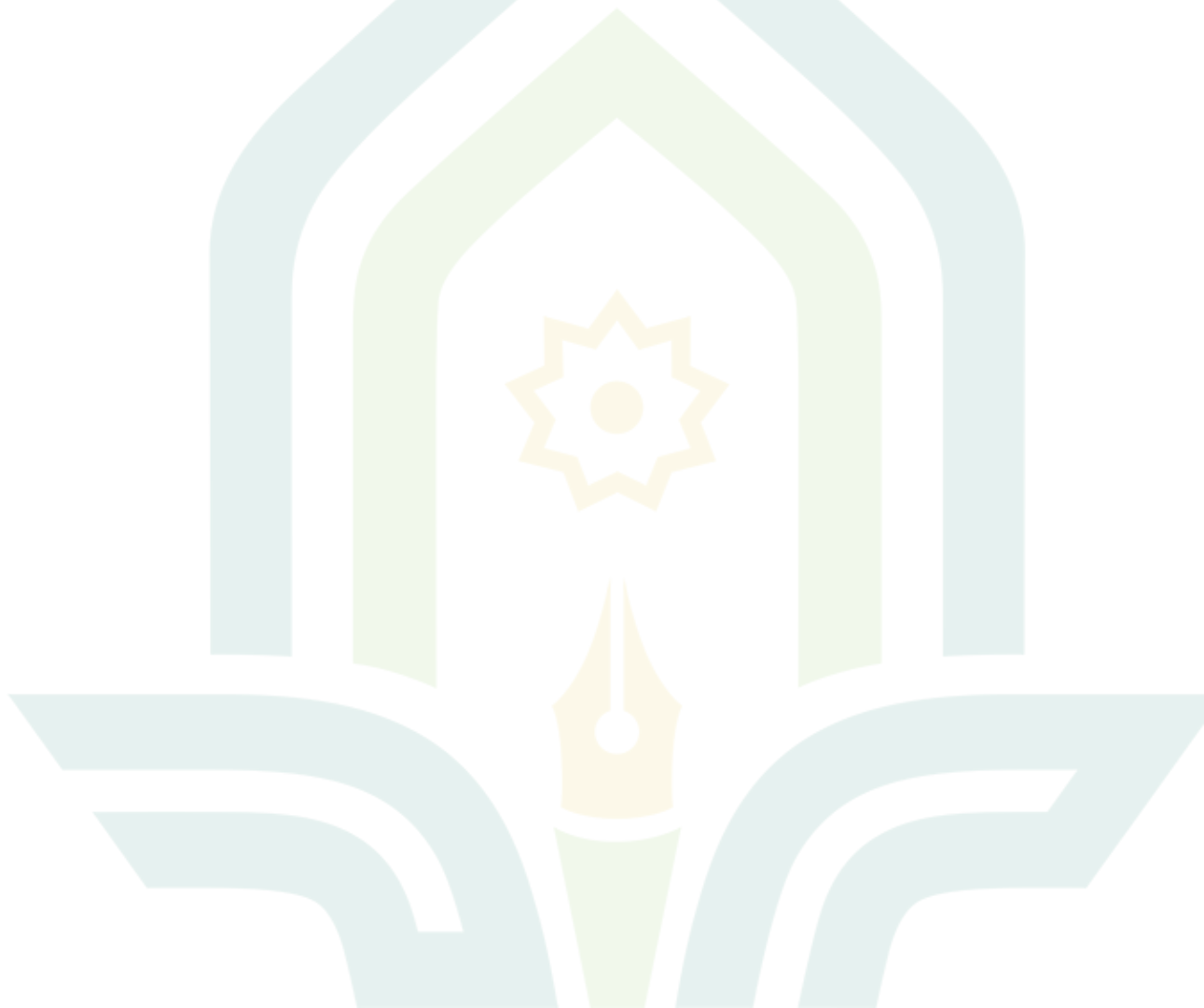
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidikan dan Pendidik	30
Tabel 2. Data Peserta Didik.....	31
Tabel 3. Sarana dan Prasarana.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Mar'ah Soliha	35
Gambar 2. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Wati Astuti.....	37
Gambar 3. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Maya Khairunnisa...	41
Gambar 4. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Filda Ayuning.....	45
Gambar 5. Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Laelatul Magfiroh. ..	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Telah Melakukan Penelitian	79
Lampiran 2. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Rajendra Kevin Al-Fasih.....	80
Lampiran 3. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Muchammad Wildan An-Nafiq.....	81
Lampiran 4. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Moh.Ashlil Arrosyid	82
Lampiran 5. Buku Laporan Penilaian Perkembangan Anak Dwi Tasya Septiana.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis agar mampu mengembangkan potensi, kemampuan, dan bakat yang dimilikinya (Hamalik, 2017). Hal itu dapat membantu peserta didik dalam merangsang secara aktif potensi, kemampuan, dan bakatnya. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas maupun keterampilan peserta didik. Adapun ketika peserta didik sudah memiliki pedoman pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Pembelajaran berhubungan dengan motivasi belajar untuk mendorong anak melakukan aktivitas belajar secara aktif, tekun, dan berkelanjutan, namun dalam praktiknya masih banyak anak usia dini yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah.

Rendahnya motivasi belajar anak dapat dilihat dari berbagai perilaku, seperti kurangnya minat mengikuti kegiatan pembelajaran, anak lebih memilih bermain sendiri saat kegiatan berlangsung, mudah bosan, kurang fokus, sering berpindah-pindah aktivitas, enggan menjawab atau bertanya, serta kurang percaya diri ketika diminta tampil di depan kelas. Bahkan, beberapa anak menunjukkan sikap menolak ketika diajak mengikuti kegiatan belajar, seperti menangis, diam, atau tidak merespons arahan guru.

Kondisi motivasi belajar yang rendah ini tentu berdampak pada proses dan hasil belajar anak. Anak yang kurang termotivasi cenderung tidak mampu menyerap pembelajaran secara optimal, sehingga perkembangan aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan kemandirian anak menjadi terhambat. Santrock (2011) menegaskan bahwa motivasi yang rendah pada masa awal perkembangan dapat memengaruhi sikap anak terhadap belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Rendahnya motivasi belajar anak tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor eksternal yang paling dominan adalah lingkungan keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan karena dalam lingkungan keluarga anak pertama kali memperoleh didikan dan bimbingan (Hasbullah, 2015). Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Tugas utama untuk keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lain membutuhkan pengalaman yang memadai agar seluruh proses pembinaan anak menghasilkan kualitas intelektual dan emosi yang positif dan optimal.

Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa, (Abdul, 2012). Sistem pendidikan yang baik harus menunjukkan proses pendidikan dalam keluarga sebagai realisasi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak, (Adang & Ujam, 2013). Orang tua berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu: terlibat dalam kegiatan belajar anak,

memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Dimiyati dan Mudjiono, 2015). Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun tinggi, tetapi sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasinya. Sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.

Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orang tua harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, maka peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar anak. Menarik untuk dikaji secara lebih mendalam mengenai peran orang tua RA A Tholabuddin Masin terhadap motivasi belajar anaknya. Untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN**

MOTIVASI BELAJAR DI RAA THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”

1.2 Identifikasi Masaah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui bahwa berbagai permasalahan pada anak yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua harus berperan memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajar di RA Tholabuddin Masin.
2. Minimnya pengetahuan orang tua terhadap pentingnya mereka berperan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.
3. Faktor penghambat yang terkadang bisa mengakibatkan terhalangnya proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi bisa diminimalisirkan dengan solusi yang ada supaya kegiatan tersebut bisa dilaksanakan dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas yaitu :

1. Lokasi penelitian
Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Tholabuddin tepatnya di desa Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
2. Kelompok Usia
Didalam penelitian ini peneliti hanya mengambil usia 4-5 tahun
3. Fokus pada peran orang tua dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi pada anak.
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak

1.5 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, peneliti ini memiliki tujuan

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi anak untuk belajar.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Kegunaan secara teoritis dan praktis diuraikan seperti di bawah ini:

1. Teoritis
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak, serta dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam mendidik yang baik di RA A Tholabuddin Masin.

- a. Bagi peneliti

Peneliti ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti mengenai peran orang tua dalam memotivasi anak usia 4/5 tahun untuk meningkatkan prestasi belajar di RA A Tholabuddin Masin

- b. Bagi siswa

Dari penelitian ini diharapkan kreativitas anak dapat meningkat dan anak tidak tertinggal akan perkembangan zaman serta bisa menerapkan dalam kehidupan nyata maupun dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi Sekolah

Keberadaan penelitian ini sebagai pedoman oleh orang tua guna merangsang kreativitas anak dengan meningkatkan prestasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di RA A Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang” Maka penelitian dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Peran orang tua di RA Tholabuddin dalam Meningkatkan motivasi belajar anak usia dini terlaksana dengan baik melalui peran sebagai korektor, inspirator, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Keterlibatan orang tua yang dilakukan melalui arahan yang lembut, pemberian dukungan dan motivasi, penyediaan fasilitas belajar, serta pendampingan yang konsisten terbukti mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak.

5.1.2 Faktor pendukung orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Anak meliputi perhatian dan pendampingan selama belajar, penggunaan metode belajar yang menyenangkan, serta pemberian reward atau pengerjaan sehingga anak lebih semangat dan percaya diri.

Faktor penghambat Meliputi rendahnya minat dan rasa pusan pada anak, penggunaan televisi dan handphone yang berlebihan, serta pengaruh teman sebaya yang membuat anak lebih memilih bermain daripada belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan di RA Tholabuddin Masin Warungasem Kabupaten Batang

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat Terus meningkatkan perannya dalam mudah bagi Allah secara timbal, tidak hanya sebagai pendidik di rumah, tetapi juga sebagai korektor, inspirator, motivator, fasilitator, dan juga pendidik bagi anak.

Orang Rabo sebagai korektor mengoreksi kesalahan anak dengan lembut disertai penjelasan agar anak memahami dan

memperbaiki perilakunya. Orang tua sebagai inspirator menjadi teladan dengan menunjukkan sikap positif seperti disiplin, jujur, sabar, dan tanggung jawab, orang tua sebagai motivator memberikan motivasi secara konsisten selalu semangat, pujian, dan apresiasi untuk meningkatkan percaya diri anak. Orang tua sebagai fasilitator menyediakan fasilitas dan menciptakan suasana belajar yang nyaman agar anak lebih semangat belajar. Orang tua sebagai pembimbing mendampingi dan mengarahkan anak dalam belajar serta membantu mengatur keseimbangan antara belajar dan bermain.

2. Untuk Guru

guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran di RA A Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan bagi anak. Hal ini penting karena pada usia ini, anak lebih mudah termotivasi melalui kegiatan belajar yang bersifat terbaik dan interaktif. Selain itu guru diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan memperhatikan kepada setiap anak secara individu, karena setiap memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda. Pendekatan yang lebih Personal dapat membantu guru memahami kebutuhan belajar anak serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan perkembangan mereka.

3. Untuk anak

Anak Diharapkan dapat lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Rasa semangat belajar ini penting agar anak terbiasa untuk terus menambah pengetahuan dan ketrampilan sejak usia dini. Selain itu anak diharapkan dapat memulai belajar mengatur waktu antara bermain dan belajar dengan lebih baik. Bermain memang penting untuk perkembangan anak, namun belajar juga merupakan hal yang tidak kalah penting sehingga keduanya perlu dilakukan secara seimbang.

Anak juga diharapkan dapat lebih mendengarkan arahan dari orang tua dan guru, serta berusaha untuk memperbaiki setiap kesalahan yang dilakukan. Dengan sikap mau menerima bimbingan, anak akan lebih mudah berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2012. *Dasar-Dasar pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Adang Hambali, dan Ujam Jaenudin. 2013. *Psikologi kepribadian lanjutan: Studio atas Teori dan Tokoh psikologi kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aisyah, S. (2019). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di RA Al-Hikmah. *Jurnal pendidikan Anak Usia dini*, 3(2), 45–54.
- Ayub, S., Taufik, M., &Fuadi, H. 2024. Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Ijurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303-2318.
- Bandura, Albert. 1977. *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Brink, P. J. (n.d.). *Foundations of quality research: Interpretive and critical approaches* [Sebagaimana dikutip dalam Susanto et al., 2023].
- Dalyono. 2015. *Psikolog Pendidkan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darling, N., & Steinberg, L. (1993). *Parenting style as context: An integrative model*. *Psychological Bulletin*, 113(3), 487–496.
- Dimyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rinka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Epstein, J. L., & Sanders, M. G. 2001. *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fitriani, F., & Hidayat, R. (2023). Peran orang tua sebagai motivator dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 23–34.

- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. 2001.
- Hasbullah. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hero, Hermus, dan Maria Ermalinda Sni. (2018). “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Ligetang.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1, no. 2: 11.
- Hurlock, E. B. *Child Development*. McGraw-Hill. 1978.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ignatius Sulistyono. (2016). “Peningkatan Motivasi Belajar dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif TGT Pada Pelajaran PKN.” *Jurnal Studi sosial* 4, no. 1.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Konsep dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Lestari, D. (2022). *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini RA Nurul Iman* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri.
- Maman Sutarman, dan Asih. *Manajemen Pendidikan Usia Dini: Filosofi, Konsep, prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.

- Mekarisce. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik lapangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muntyanah. 2010. *Peran Serta Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negri Karangrejo Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nanang Martono. *Metode penelitian kuantitatif: Analis Isi dan Analisis data skunder*. Jakarta: rajawali press, 2019.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Nashori, Fuad. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta. Insania Cita Press.
- Nurhayati. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di Masa Pembelajaran dari Rumah*. Skripsi. Universitas Negeri.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. 2008. *Human Development*. McGraw-Hill.
- Pohan, Karine Tri Agustia, dkk. (2021). *Peran Orang Tua Pada Pembelajaran Anak Di masa Covid 19*. Talenta Journal: Journal Of Early Childhood Education 12 (2) (2021) 9-14.
- Rahmawati, S., & Yusuf, M. (2022). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Liife-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.

- Sardiman. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta, rajawali press, 2019
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Sari, D. (2017, December). *Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Skinner, B.F. 1953. *Science and Human Behavior*. New York: Macmilan.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini. Indeks*
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *PEOMOSI (Jurnal pendidikan Ekonomi)* 3, no. 1 (30 Mei 2020). <https://doi.org/10.24127/ja.v3il.144>.
- Suaanto, H., Yuliani, S., & Prasetyo, A. (2023). *Penelitian kualitatif dalam pendidikan anak usia dino*. Bandung: Alfabeta.
- Suiyadi. *teori pembelajaran PAUD*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2019) halm. 21-23
- Umar, M. (2019). *Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak*. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1), 20-28.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan pengukuranya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuni, S., & Suryani, I (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 45–53.

